

# News Release

## Jelang Lebaran Kapolres Pessel AKBP Novianto Taryono, SH, S.I.K, M.H Himbau Masyarakat Waspadai Peredaran Uang Palsu

Doni Santoso - PESSEL.NEWSRELEASE.ID

Apr 4, 2023 - 19:40

The infographic features a police officer in uniform on the left, pointing towards the viewer. The background is dark with yellow and red accents. The main title is 'UANG PALSU JELANG HARI RAYA' in large yellow letters. Below it, a section titled 'CIRI-CIRI UANG PALSU' lists three characteristics of counterfeit money: 'Kertas yang digunakan bisa lebih halus atau lebih kasar dari yang asli (Karena uang palsu dicetak menggunakan printer laserjet dan inkjet)', 'Lebih mudah rusak', and 'Memiliki warna yang agak terang'. A central image of a 100,000 Rupiah banknote is marked with a large red 'PALSU!' stamp. Another characteristic listed is 'Lebih mudah luntur jika kena air'. Below this, a yellow box titled 'Cara Mencegah Agar Tidak Jadi Korban' contains three instructions: 'Gunakan Metode 3D (Dilihat, Diraba Diterawang)', 'Klarifikasi ke Kantor BI Atau Melalui Bank Terdekat', and 'Laporkan Kepada Kepolisian Setempat'. At the bottom, the officer's name 'AKBP NOVIANTO TARYONO, S.H, S.I.K, M.H' is displayed.

PAINAN – Kepala Polisi Resor Pesisir Selatan (Kapolres Pessel), AKBP Novianto Taryono, mengimbau masyarakat di wilayah hukumnya agar mewaspadai peredaran uang palsu jelang Hari Raya Idul Fitri 2023/1444 H.

“Jelang lebaran nanti, tentunya masyarakat melakukan transaksi lebih banyak dari hari-hari biasanya. Nah, hal ini tidak tertutup kemungkinan adanya peredaran

uang palsu yang nantinya akan dimanfaatkan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab,” ujar AKBP Novianto Taryono, Selasa (4/4/2023).

Kapolres menyebut, jelang lebaran kerap marak peredaran uang palsu disejumlah daerah. Walaupun di Pesisir Selatan belum ditemukan kasus tersebut. Namun pihaknya tetap mengimbau agar masyarakat terutama pedagang lebih hati-hati dan jeli meneliti perbedaan uang palsu dan asli.

Menurutnya, ciri-ciri uang palsu biasanya kertas yang digunakan lebih halus atau lebih kasar dari yang asli, lebih mudah rusak, mudah luntur jika terkena air, memiliki warna yang agak terang. Sebab, uang palsu dicetak menggunakan printer laserjet dan inkjet.

“Agar masyarakat tidak menjadi korban gunakan metode 3D (dilihat, diraba, diterawang). Jika menemukan hal-hal yang mencurigakan terkait uang palsu, maka klarifikasi ke kantor BI dan bank terdekat, atau segera laporkan kepada pihak kepolisian setempat,” katanya.

Kapolres mengimbau agar masyarakat selalu waspada dan hati-hati saat menerima atau melakukan transaksi dengan uang selama bulan Ramadan hingga lebaran nanti.

Sesuai instruksi Kapolda Sumbar, kata dia, pihaknya melalui jajaran akan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang cara membedakan uang asli dan palsu, serta mengajak masyarakat untuk melaporkan jika menemukan uang palsu dilingkungan sekitar untuk segera ditindaklanjuti sesuai aturan hukum yang berlaku.

“Dengan memberikan imbauan kepada masyarakat untuk waspada terhadap peredaran uang palsu selama bulan Ramadan, diharapkan dapat membantu mengurangi risiko terjadinya penipuan atau kerugian akibat penggunaan uang palsu,” ucapnya lagi.

Dengan melakukan tindakan pencegahan seperti itu, diharapkan pula dapat mengurangi peredaran uang palsu selama bulan Ramadan dan juga memberikan perlindungan yang lebih baik kepada masyarakat.

“Kami berharap masyarakat dapat saling bekerjasama untuk mengidentifikasi dan melaporkan peredaran uang palsu kepada pihak berwenang. Dengan begitu, kita dapat mengurangi peredaran uang palsu dan menjaga keamanan transaksi keuangan kita selama bulan Ramadan hingga lebaran mendatang,” ujarnya.